

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 1655-1660
e-ISSN: 2686-2964

PENGARUH SOSIALISASI NAPZA DAN SUPLEMEN VITAMIN TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 MINGGIR

Widyasari Putranti, Andriana Sari, Adnan, Sekar Wulan R, hanifah Rusyidah, Syifa Nurjanah

Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Email: widyasari@pharm.uad.ac.id

ABSTRAK

Salah satu usaha dalam meningkatkan derajat kesehatan dan membentuk perilaku hidup sehat adalah dengan memberikan sosialisasi tentang Kesehatan kepada siswa disekolah. Sosialisasi tentang NAPZA dan suplemen vitamin penting untuk meningkatkan mutu kesehatan siswa yang optimal. Tujuan pengabdian adalah untuk mengetahui pengaruh sosialisasi NAPZA dan suplemen vitamin terhadap pengetahuan Kesehatan dan kemandirian siswa dalam berperilaku sehat. Pengabdian dilakukan dengan metode memberikan penyuluhan terkait NAPZA dan suplemen vitamin pada 117 siswa SMP Muhammadiyah 2 Minggir secara interaksi langsung menggunakan media PPT yang dilaksanakan bulan September 2022. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan akan materi dilakukan pretest dan posttest pada siswa. Hasil pretes dan posttest dianalisis menggunakan metode SPSS statistik *one way*. Sosialisasi materi NAPZA pada 117 siswa memberikan rata-rata nilai pretest dan posttest secara berurutan sebesar 65,81; 84,96, sedangkan untuk materi suplemen vitamin sebesar 65,81; 71,97. Terdapat kenaikan pengetahuan untuk pengetahuan NAPZA dan suplemen vitamin sebesar 29,10 %;9,36%. Sosialisasi pengetahuan memberikan peningkatan yang signifikan $P < 0,05$ dengan uji Mann Whitney pada materi NAPZA dan suplemen vitamin. Pengabdian masyarakat kepada siswa SMP Muhammadiyah 2 Minggir dengan metode sosialisasi penyuluhan secara interaksi langsung berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang NAPZA dan suplemen vitamin.

Kata kunci: sosialisasi, NAPZA, suplemen vitamin, SMP Muhammadiyah 2 Minggir

ABSTRACT

One of the efforts to improve health status and shape healthy living behavior is to provide socialization about health to students at school. Socialization about drugs(NAPZA) and vitamin supplements is important to improve the quality of optimal student health. The purpose of this service is to determine the effect of socializing drugs and vitamin supplements on knowledge of health and student independence in healthy behavior. The service was carried out by providing counseling related to drugs and vitamin supplements to 117 students of SMP Muhammadiyah 2 Minggir by direct interaction using PPT media which was held in September 2022. To determine the increase in knowledge of the material, pretest and posttest were carried out on students. The results of the pretest and posttest were analyzed using the one-way statistical SPSS method. Socialization of drug material to 117 students gave the average pretest

and posttest scores respectively 65.81; 84.96, while for vitamin supplement material it is 65.81; 71.97. There is an increase in knowledge for knowledge of drugs and vitamin supplements by 29.10%; 9.36%. Knowledge dissemination gave a significant increase in $P < 0.05$ with the Mann Whitney test on drugs and vitamin supplements. Community service to the students of SMP Muhammadiyah 2 Minggir with the method of outreach and direct interaction has an effect on increasing knowledge about drugs and vitamin supplements.

Keywords : *socialization, drugs, vitamin supplements, SMP Muhammadiyah 2 Minggir*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan perpanjangan tangan orang tua, bukan saja tempat menanamkan norma-norma kehidupan sosial, tetapi juga menanamkan dan mengembangkan kemampuan hidup (*life skills*) untuk memasuki dunia kerja. Untuk itu maka sekolah juga harus menjadi lingkungan yang kondusif bagi terbentuknya dan berkembangnya perilaku hidup sehat, sebagai prasyarat untuk berkembangnya potensi anak murid atau peserta didik secara optimal. Sekolah dapat bekerja sama dengan instansi Kesehatan, perguruan tinggi Kesehatan dan masyarakat memantapkan peran aktif peserta didik dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan seperti melibatkan peserta didik kader kesehatan sekolah. (Kurnia Hidayat, 2020)

SMP Muhammadiyah 2 Minggir merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Sendangsari, kec. Minggir, kab. Sleman, di Yogyakarta. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Muhammadiyah 2 Minggir berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan dan terakreditasi A, berdasarkan sertifikat 04.01/BAN-SM-P/TU/XII/2018. Sekolah memiliki sarana prasarana 9 ruang kelas, 1 laboratorium, 1 perpustakaan dan 6 ruang sanitasi. Terdapat 13 guru dengan total 117 siswa. Unit pelayanan kesehatan terdekat dari sekolah 2,84 km. Untuk meningkatkan Kesehatan siswa, perlu kemandirian agar perilaku hidup sehat dan islami tercapai.

Kemandirian siswa dalam berperilaku sehat dan islami perlu ditingkatkan dengan memberikan pengetahuan Kesehatan seperti bahaya NAPZA dan pentingnya suplemen kesehatan (Wijayanti et al., 2016). NAPZA sendiri merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif yang berbahaya bagi semua kalangan umur. Saat ini penyalahgunaan obat NAPZA tidak hanya pada kalangan dewasa, namun juga pada siswa SMP. Pentingnya penyuluhan dan pembinaan terkait dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika demi menjaga generasi muda perlu kita tingkatkan. Metode penyuluhan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman generasi muda dengan baik. Penggunaan metode powerpoint juga dapat menarik siswa. (Fajar., 2017). Pemberian leaflet juga penting Terbukti adanya peningkatan yang lebih tinggi pada pengetahuan dan menggunakan metode penyuluhan dengan media leaflet dibandingkan metode penyuluhan tanpa media leaflet. (Ramadhanti et al., 2019)

Era pandemic merupakan keadaan dimana selain bahaya NAPZA, pengetahuan tentang suplemen vitamin menjadi penting. Hal ini diperlukan untuk menjaga Kesehatan khususnya imunitas tubuh untuk menangkal virus Covid -19 yang menyerang pada kondisi imun rendah (Setyoningsih et al., 2021). Peningkatan kemandirian akan bahaya virus covid-19 atau penyakit lainnya dapat diberikan dengan pengetahuan tentang suplemen vitamin yang didapatkan dari makanan ataupun obat. Sehingga dari pengabdian dengan sosialisasi tentang bahaya NAPZA dan pentingnya suplemen vitamin di era pandemic bagi siswa SMP dapat meningkatkan kemandirian dalam berperilaku sehat dan islami.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada seluruh siswa SMP Muhammadiyah 2 Minggir dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1) Koordinasi dengan mitra

Untuk kelancaran kegiatan dan tepat sasaran, tim berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait materi, peserta dan metode yang akan dilakukan. Koordinasi dilakukan pada tanggal 15 September 2022 di lokasi mitra (SMP Muhammadiyah 2 Minggir). Kepala sekolah mitra memberikan fasilitas sarana dan prasarana seperti ruangan, proyektor dan *sound system*. Siswa yang akan mengikuti sebanyak 117 terdiri dari kelas VII, VIII dan IX. Materi disepakati Bersama berupa bahaya NAPZA dan pentingnya suplemen Kesehatan yang akan diberikan sebanyak 4 sesi yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rundown kegiatan

Sesi	Kegiatan
1	Materi bahaya NAPZA
2	Ice breaking
3	Materi pentingnya suplemen vitamin
4	Diskusi dan tanya jawab

Materi disampaikan secara interaksi langsung menggunakan media Powerpoint yang menarik. Pembagian doorprize dilakukan saat sesi 4, untuk memotivasi siswa mengikuti kegiatan secara full.

2) Pelaksanaan kegiatan

Sesuai rundown yang disepakati saat koordinasi pada tabel 1. Kegiatan dilakukan pada hari kamis, 29 September 2022 dengan melibatkan tim PM (3 dosen, 3 mahasiswa) dan 3 guru pendamping mitra. Siswa yang mengikuti sebanyak 117 orang. Kegiatan dilakukan selama 200 menit. Siswa diberikan fasilitas bolpoint, flyer, snack saat kegiatan. Pretes dan postes (pilihan ganda) dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Siswa dikumpulkan dalam ruangan auditorium dengan fasilitas yang disediakan mitra berupa proyektor, *sound system*.

3) Analisa Data

Peningkatan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan paparan dianalisa oleh tim menggunakan statistic *one way*.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pengabdian kepada masyarakat kali ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Minggir dengan tema pendampingan optimalisasi UKS dan PMR. Sekolah merupakan salahsatu tempat bagi siswa untuk melatih kemandirian dalam berperilaku sehat untuk diri sendiri maupun sesama. Peningkatan keilmuan dibidang kesehatan diperlukan agar tercapai tujuan berperilaku hidup sehat. Salahsatu keilmuan yang penting untuk diberikan di era pandemi adalah tentang penggunaan suplemen vitamin. Disamping materi tersebut, pada siswa SMP yang rawan akan penyalahgunaan dan peredaran obat juga perlu diberikan sosialisasi tentang NAPZA. (Pos, 2019) Untuk pelaksanaan kegiatan tersebut pada tanggal 15 Sepetember 2022 dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan metode, waktu yang tepat supaya tujuan dapat tercapai. Pihak sekolah memberikan dukungan berupa fasilitas sarana tempat, proyektor dan *sound system* yang akan digunakan saat kegiatan. Siswa dan guru dilibatkan dalam kegiatan tersebut sebanyak 117 siswa dengan 3 guru pendamping.

Kegiatan sosialisasi NAPZA dan suplemen vitamin dilakukan secara bersama pada tanggal 29 September 2022. Metode yang digunakan adalah interaksi langsung dengan media powerpoint yang menarik dan leaflet untuk membantu pemahaman materi saat sosialisasi seperti pada gambar 1. Media powerpoint dan leaflet dipilih karena sederhana, mudah dan

bisa membantu dalam menjelaskan macam dan bahaya NAPZA dan suplemen vitamin. (Yudhi T. Atmajaya, 2021)

Disamping penggunaan media yang tepat, pemberian hadiah atau doorprize juga kami sisipkan dikegiatan tersebut pada gambar 2a untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti sosialisasi tersebut. Untuk mengurangi kejenuhan, ice breaking juga diperlukan untuk meningkatkan semangat dalam mendengarkan materi pada gambar 2b Ice breaking dalam penelitian yang dilakukan oleh desmidar(2021) terbukti meningkatkan 15,31% peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi karena dapat memperbaiki suasana belajar menjadi menarik dan menyenangkan.



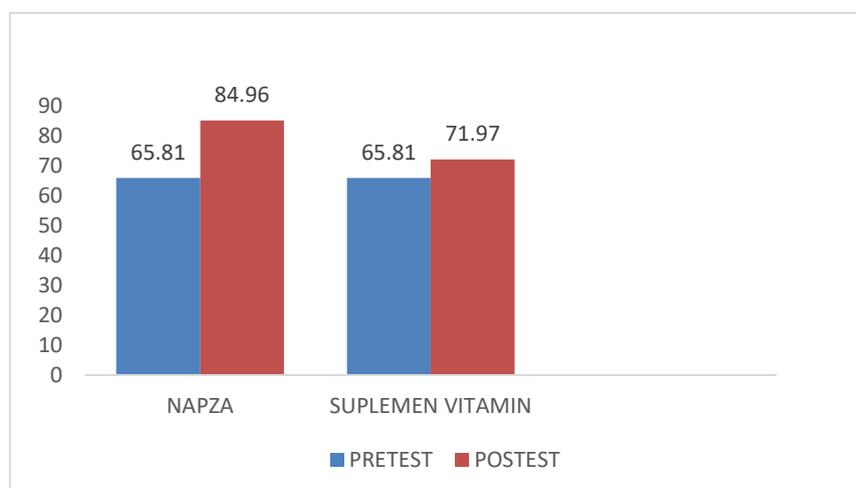
Gambar 1. (a) pemaparan materi bahaya NAPZA. (b) kegiatan pemaparan materi pentingnya suplemen kesehatan



Gambar 2. (a) pembagian doorprize. (b) kegiatan *ice breaking*

Peningkatan pengetahuan siswa dalam memahami materi diukur menggunakan soal pretest dan postest dengan soal yang sama. Sebanyak 117 siswa mengerjakan soal tersebut selama 10 menit dengan 10 soal terkait materi. Peningkatan pengetahuan dapat dilihat pada grafik 1. Sosialisasi materi napza pada 117 siswa memberikan rata-rata nilai pretest dan postest secara berurutan sebesar 65,81; 84,96, sedangkan untuk materi suplemen vitamin sebesar 65,81; 71,97. Terdapat kenaikan pengetahuan untuk pengetahuan napza dan suplemen vitamin sebesar 29,10 %;9,36%. Hasil nilai pemahaman dianalisa menggunakan statistic. Sosialisasi

pengetahuan memberikan peningkatan yang signifikan $P < 0,05$ dengan uji Mann Whitney pada materi napza dan suplemen vitamin.



Grafik 1. Nilai pemahaman materi

Sesuai hasil peningkatan pengetahuan tersebut, diharapkan kemandirian siswa dalam menurunkan penyalahgunaan obat terlarang dapat tercapai. (Mardin et al., 2022) (Fitri & Migunani, 2014) Begitu juga dengan peningkatan pengetahuan materi tentang suplemen kesehatan yang penting diketahui di era pandemi untuk meningkatkan kualitas kesehatan siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik tanpa adanya keluhan siswa yang sakit. (Setyoningsih et al., 2021)

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat kepada siswa SMP Muhammadiyah 2 Minggir dengan metode sosialisasi penyuluhan secara interaksi langsung dengan media powerpoint dan flyer berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang napza dan suplemen vitamin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM UAD bidang Pengabdian Masyarakat Hibah PM Internal Tahun 2022, 2). SMP Muhammadiyah 2 Minggir, dan 3). Pihak-pihak yang berkontribusi secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar. (2017). Metode Power Point Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 1(1), 5–7.
- Fitri, M., & Migunani, S. (2014). Sosialisasi Dan Penyuluhan Narkoba. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(2), 72–76.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7808>
- Kurnia Hidayat, A. (2020). Peran Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Sebagai Proses Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Peserta Didik. *Jurnal Patriot*, 2(2), 627–639.
- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9–15.
<https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>

- Pos, redaksi lombok. (2019). Sekolah Rawan Peredaran Narkoba. *lombok pos*.
<https://lombokpost.jawapos.com/metropolis/20/06/2019/sekolah-rawan-peredaran-narkoba/>
- Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., & Julianti, H. P. (2019). Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan Dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(1), 99–120.
- Setyoningsih, H., Pratiwi, Y., Rahmawati, A., Wijaya, H. M., Lina, R. N., & Kudus, K. (2021). Penggunaan Vitamin Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(2), 136–150.
- Wijayanti, R. A., Nuraini, N., & R, A. N. S. (2016). Pemberian Sarana Penunjang Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk. *Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dana BOPTN Tahun 2016*, 278–282.
- Yudhi T. Atmajaya. (2021). *Microsoft PowerPoint Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Interaktif*. pusklat perpusnas.
<https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/78/microsoft-powerpoint-sebagai-salah-satu-media-pembelajaran-interaktif>